

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia

Rizky Khaliq, Muhammad Irwan Padli Nasution

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara

Rzkyope1@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak

Sistem informasi manajemen adalah sistem logis yang menyediakan semua informasi untuk membantu fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu sistem informasi yang dapat menciptakan hasil keluaran dengan menggunakan masukan-masukan dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu hal manajemen. Jenis penelitian ini menggunakan adalah metode kualitatif, dimana kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat berkembang dan maju di Indonesia. Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada level operasional maupun (pelaksanateknis) serta pimpinan pada semua level.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen

Abstrac

A management information system is a logical system that provides all information to assist the operational, management and decision-making functions of an organization. A management information system (MIS) is an information system that can create output results using inputs and various processes needed to achieve certain goals in a management matter. This type of research uses a qualitative method, where qualitative is a type of research method that uses a descriptive approach because this research can describe how Management Information Systems (MIS) can develop and advance in Indonesia. The development of management information systems has caused quite significant changes to the decision-making patterns carried out by management both at the operational level and (technical implementers) as well as leaders at all levels.

Keyword: System, Information, Management

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang saat ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan dunia bisnis dan kemajuan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan bisnis. Semakin kompleksnya sistem dan peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, memerlukan kajian Sistem Informasi Manajemen melalui pendekatan sosioteknik. Selama ini masih banyak asumsi dan pembahasan umum mengenai sistem informasi yang mengarah pada pemahaman bahwa sistem informasi hanya berkaitan dengan pendekatan teknis saja. Multiperspektif pada sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kajian dalam bidang multidisiplin. Hal ini memperkuat posisi Sistem Informasi Manajemen yang didukung oleh teknologi informasi dalam membentuk sistem perusahaan, menjalankan fungsinya dalam mendongkrak rantai nilai suatu perusahaan. Beragamnya fungsi utama dalam organisasi bisnis mengakibatkan beragamnya sistem informasi yang ada dalam organisasi bisnis (Oktaviyana et al., 2023). Hal ini terjadi karena sistem informasi merupakan sarana penting dalam menunjang pekerjaan dalam organisasi. Setiap tingkatan mempunyai sistem informasi dengan karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik suatu sistem informasi disesuaikan dengan dukungan dan layanan yang harus diberikan oleh sistem informasi tersebut. Bab ini menjelaskan sistem tingkat operasional, sistem tingkat manajemen, dan sistem tingkat strategis, enam jenis utama sistem informasi, yang mengintegrasikan fungsi dan proses bisnis, dan sistem perusahaan.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, sistem informasi menjadi suatu hal yang wajib dimiliki oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi yang tepat maka perusahaan akan mempunyai informasi yang berkualitas. Informasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan perusahaan, sehingga kebijakan yang diambil tidak berdasarkan persepsi atau intuisi manajerial. Kebijakan yang tepat akan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan dengan lebih cepat (Aziz & Wardhani, 2018).

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada level operasional maupun (pelaksana teknis) serta pimpinan pada semua level (Jauhari, 2021). Perkembangan ini juga menyebabkan perubahan peran manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu memperoleh informasi yang paling akurat yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan khususnya dalam bidang pendidikan

merupakan kegiatan manajerial yang hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan dan semua kegiatan tersebut memerlukan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh para manajer, termasuk manajer pendidikan, disediakan oleh sistem informasi manajemen (SIM), yaitu suatu sistem yang memberikan informasi kepada para manajer secara berkala. Informasi ini digunakan sebagai dasar pemantauan dan penilaian kegiatan dan hasil yang ingin dicapai.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mencakup berbagai aspek kehidupan, terutama didukung oleh infrastruktur berupa internet. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dari pemerintah kepada masyarakat melalui kemudahan akses informasi dan pengelolaan kegiatan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan (Nurkholis et al., 2021). Sebagai tindak lanjutnya, pemerintah dituntut mampu beradaptasi dan menerapkannya pada pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi berupa sistem informasi dapat memberikan efisiensi dalam hal mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia serta akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan adalah metode kualitatif, dimana kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat berkembang dan maju di Indonesia. Dan data yang diperoleh berasal dari hasil observasi menggunakan kata atau kalimat sebagai pengganti angka dengan mencari bahan dari beberapa sumber baik referensi online maupun buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi

Sistem secara umum adalah kumpulan benda-benda atau seluruh bagian atau seluruh unsur yang mempunyai arti yang berbeda-beda dan menyatu satu sama lain, saling mempengaruhi dan juga saling bekerja sama dan juga berkaitan dalam satu rencana yang sama guna mencapai suatu tujuan tertentu. . dalam lingkungan yang kompleks (Rizalitaher Saum, 2020). Sistem adalah setiap kesatuan konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi (Rochaety, 2017). Sedangkan menurut (Harahap, 2020), sistem adalah gabungan komponen-komponen yang terikat menjadi satu dalam suatu hubungan antar elemen dan zona.

Informasi menurut Jogiyanto (dalam Rizalitaher Saum, 2020), adalah “Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Pengertian informasi menurut Kusrini (dalam Rizalitaher Saum, 2020) adalah “Informasi adalah data yang “telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penggunanya yang berguna dalam mengambil keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi”. Menurut (Rochaety, 2017), informasi adalah kumpulan data yang telah diolah, baik kualitatif maupun kuantitatif dan mempunyai arti yang luas. Sedangkan menurut (Harahap, 2020), informasi adalah kumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi suatu informasi, sehingga berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang menginginkan informasi tersebut menjadi suatu wawasan atau dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengolah, menyimpan, mengumpulkan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pemantauan dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau yang sering kita dengar SIM berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management Information System*. Pengertian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang merupakan bagian dari pekerjaan internal suatu bisnis yang terdiri dari penggunaan dokumen, orang, teknologi dan prosedur dalam akuntansi manajemen. Menurut O. Brien (dalam Nasution et al., 2022), sistem informasi manajemen adalah sistem logis yang menyediakan semua informasi untuk membantu fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu sistem informasi yang dapat menciptakan hasil keluaran dengan menggunakan masukan-masukan dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu hal manajemen.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang komprehensif, bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas dibandingkan informasi akuntansi historis (Widjayanto dalam Rachmawati & Vokasi, 2019). Teknologi informasi dapat mengatasi keterbatasan untuk mengelola sumber daya yang ada dengan lebih cepat, efisien dan efektif.

SIM (sistem informasi manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk memberikan informasi yang berguna bagi

semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian, khususnya pendidikan sekolah (Paduppai et al., 2019).

Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang, adalah suatu sistem manusia/mesin yang terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Jauhari, 2021). Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan keputusan, serta "data base".

Ada beberapa konsep pokok sistem informasi manajemen menurut (Fahmi, 2018), yaitu:

1. Konsep Informasi ; dimana informasi tersebut menambah sesuatu pada penyajian yaitu dari segi waktu dan kualitas.
2. Konsep manusia sebagai pengolah informasi; dimana kemampuan manusia sebagai pengolah informasi menentukan keterbatasan sistem informasi dan menetapkan dasar perancangannya.
3. Konsep sistem ; karena sistem informasi manajemen adalah suatu sistem, maka konsep sistem diperlukan untuk memahami dan merancang rencana pengembangan sistem informasi.
4. Organisasi dan manajemen; Sistem informasi berada dalam suatu organisasi dan dirancang untuk mendukung fungsi manajemen. Informasi merupakan penentu penting bentuk organisasi.
5. Konsep pengambilan keputusan ; yaitu, desain sistem informasi manajemen tidak hanya harus mencerminkan pendekatan rasional terhadap optimasi tetapi juga teori perilaku pengambilan keputusan dalam organisasi.
6. Konsep nilai informasi ; dimana informasi mengubah keputusan, perubahan nilai hasil akan menentukan nilai informasi. Sistem informasi pada perusahaan juga merupakan sistem terbuka, dimana terjadi aliran sumber daya dengan lingkungan. Secara informasi, data masukan diperoleh dari lingkungan, misalnya informasi kenaikan pajak yang diumumkan pemerintah dan perubahan nilai tukar mata uang. Semua data dari luar mengalir ke sistem.

Sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan karena mampu membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan membangun sumber informasi strategis. Manfaat sistem informasi antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi pengguna, tanpa memerlukan perantara sistem informasi;
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis;
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif;
- d. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan dukungan sistem informasi;
- e. Menentukan investasi yang akhirnya diarahkan pada sistem informasi;
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomi dari sistem dan teknologi informasi baru;
- g. Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan aplikasi dan pemeliharaan sistem. H. Memproses transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai produk atau layanan.

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Indonesia

Sistem informasi manajemen (SIM) telah berkembang seiring berjalannya waktu karena kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Awalnya digunakan untuk pengolahan data secara manual, namun kini sudah lebih canggih dan terintegrasi dengan sistem lain seperti e-commerce dan big data (Subariah, 2024). Hasilnya, SIM kini lebih mudah diakses dan ramah pengguna. Sistem baru, seperti manajemen keamanan informasi, manajemen rantai pasokan, dan manajemen hubungan pelanggan, telah dikembangkan untuk menyederhanakan operasi bisnis.

Pengembangan SIM menggabungkan fitur-fitur baru seperti analisis data real-time, visualisasi data, dan integrasi dengan sistem keuangan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. SIM juga mampu beroperasi secara global dengan dukungan bahasa dan fitur multinasional berkat kemajuan teknologi.

SIM tidak hanya berdampak pada operasi bisnis tetapi juga membentuk kebijakan, prosedur, dan strategi organisasi. Hal ini membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan beradaptasi terhadap perubahan di bidang bisnis. Ketika kebutuhan organisasi menjadi lebih kompleks dan kemajuan teknologi, MIS terus berkembang.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada level operasional maupun (pelaksana teknis) serta pimpinan pada semua level. Perkembangan ini juga menyebabkan perubahan peran manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu memperoleh informasi yang paling akurat yang dapat digunakan dalam proses

pengambilan keputusan (Faisalet al., 2021).

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah berkembang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Berikut beberapa perkembangan penting SIM menurut (Yoraeni et al., 2023), yaitu:

1. Cloud Computing: Pemanfaatan teknologi cloud computing telah memungkinkan organisasi untuk menyimpan dan memproses data mereka di server yang berlokasi di tempat lain, yang memungkinkan akses data dan informasi menjadi lebih mudah dan cepat, serta mengurangi biaya investasi infrastruktur.
2. Big Data: Penggunaan teknologi big data memungkinkan organisasi mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam jumlah besar dan beragam. Ini membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan akurat dengan memanfaatkan analisis data yang kompleks.
3. Teknologi Seluler: Teknologi seluler memungkinkan SIM diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi mobile di SIM juga memudahkan pengelolaan bisnis secara real-time.
4. Internet of Things (IoT): Teknologi IoT memungkinkan SIM untuk memantau dan mengendalikan berbagai sistem bisnis dan infrastruktur dari jarak jauh. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam mengelola operasional bisnis.
5. Kecerdasan Buatan (AI): Pemanfaatan teknologi AI pada SIM memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dengan memanfaatkan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam. Hal ini juga memungkinkan organisasi untuk mengotomatiskan beberapa tugas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Beberapa contoh eksekusi SIM di Indonesia yang sering dibicarakan masyarakat secara keseluruhan menurut (Alfatul Hisabi et al., 2022), antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen pada Organisasi Pendidikan

Khusus untuk perguruan tinggi, pengelolaan SIM hampir sama di seluruh Indonesia, bahkan bisa dikatakan perguruan tinggi telah menerapkan struktur organisasi informasi mulai dari kerangka validasi mahasiswa baru, sistem administrasi dan keuangan, sistem pembelajaran (pada perguruan tinggi tertentu yang menerapkan e-struktur pembelajaran). yang sangat penting untuk penggunaan kerangka datayang kuat).

2. Sistem Informasi Manajemen di Instansi Kesehatan

Sistem kesehatan di Indonesia saat ini telah melakukan sinergi antara administrasi kesejahteraan dan administrasi regulasi. Pencatatan dilakukan dengan cepat dan berbasis komputer untuk mencari informasi pengguna. Pada saat yang sama pengobatan untuk sementara selesai. Biasanya, informasi klien yang tampaknya langsung ditangani oleh staf pengawas untuk memperoleh informasi yang telah direkam sebelumnya melalui komputer. Siklus ini adalah sistem informasi. Ini menghubungkan informasi perkiraan, informasi lama dan mengubahnya menjadi data baru. Informasi ini disediakan oleh perwakilan untuk memberikan posisi berikut. Perilaku yang dimaksud dapat mencakup administrasi klinik (kamar, data harga, esensi spesialis, dan sebagainya) serta administrasi moneter atau biaya. Klinik medis bila ditangani dengan administrasi yang baik dengan kerangka data yang berkualitas akan benar-benar bekerja sama dengan administrasi di daerah setempat. Oleh karena itu, kerangka data khususnya di bidang kesehatan menjadi sangat penting mengingat penyelenggaraan klinik kesehatan merupakan landasan kesehatan yang dibutuhkan daerah. Dengan hadirnya SIM di poliklinik, maka administrasinya akan semakin berkembang.

3. Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Perbankan

Caranya cukup tunjukkan nama Anda kepada petugas bank, mereka akan mengetahui nama Anda, alamat, uang tunai transaksi, dan kelebihan dana abadi yang kita miliki di saldo kita. Sistem informasi di bank-bank yang ditunjuk sedang dibuat. Bank mempunyai program kemajuan yang dapat disusun di seluruh unit. Hal ini dimungkinkan oleh program SIM dengan bantuan perangkat dan pengembangan hierarki. Setelah beberapa saat dari siklus permintaan kami, semua dilakukan di depan PC, Tanya Jawab Dasar dilakukan oleh pekerja dan klien sambil percaya bahwa pekerjaan bersama akan selesai. Sistem informasi yang ditangani oleh perbankan di Indonesia pada umumnya sudah diketahui masyarakat bahwa bank mempunyai kerangka data yang tingkat signifikan dan telah dikembangkan di berbagai instansi.

Prinsip-prinsip Pengembangan Sistem Informasi, prinsip-prinsip yang mempengaruhi pengembangan sistem informasi manajemen:

1. Sistem yang digunakan bersifat para-eksekutif, yaitu kerangka harus mempunyai opsi untuk membantu setiap kebutuhan yang diperlukan oleh manajemen.

2. Pemilik sistem dan penggunanya harus terlibat dengan pergantian peristiwa. Kontribusi dari pemilik framework dan klien sangat diperlukan untuk mencapai perbaikan framework.
3. Sistem yang diperluas adalah awal dari upaya besar. Besarnya upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi tidaklah sedikit, apalagi dengan penggunaan inovasi-inovasi terkini. Begitupun dengan usaha modal lainnya yang dilakukan oleh organisasi, setiap spekulasi modal harus memperhatikan 2 hal, untuk lebih spesifiknya semua pilihan yang adaharus diteliti dan spekulasi terbaik harusluar biasa.
4. Tentukan fase perbaikan. Organisasiakan membuat siklus kemajuan menjadilatihan sederhana yang lebih mudah untuk dipantau dan diselesaikan.
5. Sistem yang diciptakan mengharuskanindividu untuk diajar. Individu yang terlibat dalam pergantian peristiwa dan pemanfaatan sistem informasi harus diberi instruksi tentang masalah yang ada dan potensi pengaturannya.
6. Proses kemajuan sistem tidak perluberturut-turut. Sarananya harus diambil bersama-sama.
7. Jangan ragu untuk berhenti mencoba. Pertanyaan untuk melanjutkan proyek yang sampai sekarang tidak dapat dicapai dengan alasan bahwa aset telah digunakan secara efektif untuk tugas ini hanya akan membuang-buang aset tanphanti.
8. Dokumentasi. Dokumentasinya sangat membantu untuk perbaikan framework berikut. Pendokumentasian harus dilakukan sejak awal pengembangan sistem hingga siklus selesai (Risnanda Juliana Putri dalam (Alfatul Hisabi et al., 2022).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat akan terus memperkuat SIM dan memungkinkan organisasi mengambil keputusan yang lebih baik, efektif dan efisien, serta meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, organisasi harus terus memantau perkembangan teknologi dan mengikuti tren terkini perkembangan MIS agar tetap kompetitif dan sukses di era digital.

SIMPULAN

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk memproses, menyimpan, mengumpulkan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pemantauan dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah sistem logis yang menyediakan semua informasi untuk membantu kegiatan operasional, fungsi manajemen dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu sistem informasi yang dapat menciptakan hasil keluaran dengan menggunakan masukan-masukan dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu hal manajemen.

Sistem informasi manajemen (SIM) telah berkembang seiring berjalannya waktu karena kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Awalnya digunakan untuk pengolahan data secara manual, namun kini sudah lebih canggih dan terintegrasi dengan sistem lain seperti e-commerce dan big data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatul Hisabi, Amelia Azura, Dhita Lutfiah, & Nurbaiti. (2022). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 364–371. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.775>
- Aziz, M. T. A., & Wardhani, N. K. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web (Studi Kasus: Pt. Klik Teknologi Indonesia). *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 15(2), 145. <https://doi.org/10.33480/techno.v15i2.933>
- Fahmi, N. A. (2018). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Universitas Islam Sumatera Utara*, 8(2), 1–6. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tjh/article/view/1465>
- Faisal, F., Ali, H., & Imron Rosadi, K. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 77–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>
- Harahap, N. M. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi*, 1, 7.
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *TarbawiNgabar: Jurnal of Education*, 2(2), 190–208. <https://doi.org/10.5177/tarbawi.v2i2.130>
- Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi*, 2(10), 3369–3376.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains* ..., 5, 124–134. <http://www.tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/view/304%0Ahttp://www.tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/viewFile/304/282>
- Oktaviyana, A., Mercedes Br. Aritonang, M., & Saputri br Sembiring, E. (2023). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Slragan. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 6, 1–8.

Vol. 02 No. 01 April – Juni 2024 Hal. 125-130

Journal homepage: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jibs/index>

Published by: ITTC INDONESIA

- Paduppai, A. M., Hardyanto, W., Hermanto, A., & Yusuf, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Android di Era Revolusi Digital(Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 84–89.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>
- Rachmawati, P., & Vokasi, P. (2011). *Untuk Pengelolaan Data Manajemen Keuangan*. 0274, 328–336.
- Rizalitaher Saum, A. (2020). Analisis Perkembangan Sistem Informasi Manajemen untuk Dunia Pendidikan dan Perusahaan. *Good Governance*, 1(10), 18.
<https://osf.io/preprints/yxa98/>
- Rochaety, E. (2017). Sistem Informasi Manajemen. In *Penerbit Mitra WacanaMedia*.
<http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/>
- Subariah, R. (2024). *Sistem Informasi Manajemen*. Tangerang: CV. Eureka Media Aksara.
- Yoraeni, A., Handayani, P., Rakhmah, S. N., Al Afghani, D. Y., Rianto, H., Riza, F., Yuswanto, A., Saputra, E. P., Prayitno, E., Muhamrom, M., Muryanto, T., Damayanti, R., Febrianto, D., & Nurrohman, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen. In *PT. Scifintech Andrew Wijaya* (Issue November).